

STATUS KERENTANAN NYAMUK ANOPHELES SPP TERHADAP LAMBDAHALOTHRIN 0,05% DI
DAERAH DATARAN TINGGI (STUDI DI KECAMATAN KALIGESING, KABUPATEN PURWOREJO)

SHELLA INTANIA – 25010114120125

(2018 - Skripsi)

Keligesing adalah daerah endemis malaria dengan API belum memenuhi target (2,07‰). Hal ini meningkatkan pengendalian vektor yang dapat mempengaruhi perubahan status kerentanan yang berdampak pada keefektifan pengendalian vektor. Penelitian ini bertujuan untuk menilai status kerentanan nyamuk *Anopheles* spp terhadap insektisida Lambda-cyhalothrin 0,05% di Kecamatan Kaligesing. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi experiment dengan menggunakan metode susceptibility test. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan perbandingan kelompok statis. Jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 150 nyamuk, dengan jumlah nyamuk masing masing sebanyak 25 nyamuk untuk 4 kelompok perlakuan dan 2 kelompok kontrol. Jumlah responden penelitian sebesar 100 responden dilakukan di enam desa endemis malaria. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer melalui eksperimen laboratorium dan kuisioner. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga November 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyamuk *Anopheles* spp resisten terhadap Lambda-cyhalothrin 0,05% dengan rata rata knock down 60 menit sebanyak 20 nyamuk (80%) setiap pengulangan. Rata rata kematian nyamuk 24 jam pasca holding sebanyak 17,5 nyamuk (70%). Hasil wawancara terhadap 100 responden menunjukkan sebanyak 61% responden menggunakan kelambu berinsektisida, 30% responden menggunakan obat anti nyamuk, dan 70% rumah responden pernah dilakukan IRS. Instansi pemerintah hendaknya dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait pengendalian yang dilakukan dan melakukan rotasi dalam menggunakan insektisida

Kata Kunci: *Anopheles* spp, Susceptibility test, Lambda-cyhalothrin 0,05%, status kerentanan nyamuk